

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN SEJARAH KELAS X DI MA ASYAFIYAH 02 BEKASI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

Nia Ramadhani

1501075018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

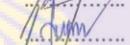
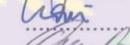
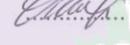
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Pembelajaran Sejarah Kelas X di MA As Syafiyah 02 Bekasi

Nama : Nia Ramadhani
NIM : 1501075018

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji.

Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Hari : Sabtu
Tanggal : 31 Agustus 2019

Tim Penguji

Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : Hari Naredi, M.Pd		24/9/2019
Sekretaris : Andi, M.Pd		24/9/2019
Pembimbing I : Dr. Rudy Gunawan, M.Pd		24/09/19
Pembimbing II : Jumardi, M.Pd		25/09/19
Penguji I : Prof. Dr.Hj Suswandari, M.Pd		26/9/2019
Penguji II : Hari Naredi, M.Pd		24/9/2019

Disahkan oleh,
Dekan

Dr. Desyian Bandarsyah, M.Pd
NIDN: 0317126903

ABSTRAK

Nia Ramadhani: 1501075018. *“Penggunaan Media Pembelajaran Video untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Pembelajaran Sejarah Kelas X di MA As Syafiiyah 02 Bekasi”*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pemahaman pembelajaran sejarah pada media pembelajaran video pada peserta didik kelas X di MA As Syafiiyah 02 Bekasi. Metode ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus yang masing masing siklus berupa perencanaan pengamatan serta pelaksanaan.

Pada siklus I peneliti menggunakan metode ceramah bervariasi dimana peserta didik tidak semangat dalam proses pembelajaran tersebut dikarenakan sangat membosankan. Hasil test yang di dapatkan saat metode ceramah bervariasi pun sangat tidak memuaskan pasalnya masih banyak peserta didik yang test nya tidak tuntas.

Selanjutnya pada siklus II peneliti menggunakan media video sebagai media pembelajaran tersebut. Hasilnya pun para peserta didik sangat antusias dalam menonton video tersebut, bukan hanya antusias dalam menonton melainkan mereka aktif dalam proses pembelajaran tersebut seperti halnya jika tidak mengerti mereka bertanya kepada guru yang bersangkutan. Hasil test yang telah dikerjakan oleh peserta didik pun sangatlah memuaskan bahkan semua nya memiliki nilai diatas kkm.

Pada kesimpulan tersebut dengan demikian terbukti media pembelajaran video pada mata pelajaran sejarah khususnya materi masuknya Islam ke Nusantara sangat berpengaruh pada pemahaman peserta didik kelas X di MA As Syafiiyah 02 Bekasi.

ABSTRACT

Nia Ramadhani: 1501075018. "The Use of Video Learning Media to Improve Students' Understanding in Class X History Learning in MA As Syafiiyah 02 Bekasi." Essay. Jakarta: Historical Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University Dr. Hamka, 2019. This study aims to determine the influence of understanding of historical learning on video learning media on class X students at MA As Syafiiyah 02 Bekasi. This method uses classroom action research with two cycles, each cycle in the form of observation planning and implementation. In the first cycle, the researchers used varied lecture methods where students were not enthusiastic in the learning process because it was very boring. The test results obtained during the varied lecture methods were very unsatisfactory because there were still many students whose tests were incomplete. Then in the second cycle the researchers used video media as the learning media. The result was that the students were very enthusiastic in watching the video, not only enthusiastic in watching they were active in the learning process as if they did not understand they asked the teacher concerned. The test results that have been done by students are also very satisfying even all of them have a value above kkm. At the conclusion, it is proven that video learning media on historical subjects, especially the entry of Islam into the archipelago, is very influential on the understanding of class X students in MA As Syafiiyah 02 Bekasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Peneliti	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Teoritis	8
1. Media Pembelajaran	8
2. Pemahaman	23
3. Efektivitas	26
4. Pembelajaran Sejarah	28
5. Masuknya Islam ke Nusantara	31
B. Penelitian Yang Relevan	33
C. Kerangka Berfikir	35
D. Hipotesis Berfikir	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.Tempat Dan Waktu Penelitian	37
B.Subjek Penelitian	37
C.Prosedur Penelitian.....	37
D.Teknik Pengumpulan Data	40
E.Instrumen Penelitian	41
F.Indikator Keberhasilan	43
G.Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN45

A. Deskripsi Dan Hasil Penelitian	45
B.Pembahasan Hasil Penelitian.....	54

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN59

A.Simpulan	59
B.Implikasi.....	60
C.Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan ujung tombak dari sebuah Negara yang artinya ialah semakin berkembangnya pendidikan di suatu Negara maka semakin majulah Negara tersebut (Isjono, 2006: 21). Pendidikan adalah usaha untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif untuk mengembangkan potensi dirinya yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat bangsa dan Negara (Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003). Perkembangan pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan yang cukup pesat karena disebabkan oleh perubahan tatanan kehidupan seperti perubahan sistem pendidikan, ekonomi, sosial, politik, serta budaya. Oleh karena itu, masyarakat perlu mempersiapkan diri agar tidak tertinggal oleh Negara lain.

Peningkatan kualitas pendidikan perlu dipertanyakan dikarenakan mengalami penurunan pada indeks pembangunan pendidikan. Pendidikan di Indonesia semakin hari kualitasnya semakin rendah karena lemahnya untuk menggali potensi anak. Pendidikan seharusnya memperhatikan kebutuhan peserta didik bukan malah memaksakan sesuatu yang membuat peserta didik kurang nyaman dalam menuntut ilmu.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan berbagai terobosan

baik dalam pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, dan pemenuhan sarana serta prasarana pendidikan. Guru merupakan komponen pendidikan yang memegang peranan penting dan utama (Mukhtar dan Iskandar, 2009: 6). Maka dari itu para guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif untuk mendorong peserta didik agar dapat belajar secara optimal baik individual maupun kelompok dalam pembelajaran di kelas. Guru harus menyiapkan bahan ajar agar hasil yang diharapkan tercapai secara maksimal. Bahan ajar dapat diartikan sebagai materi pembelajaran yang disusun secara lengkap dan sistematis agar memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini guru lebih diarahkan untuk berperan sebagai fasilitator yang membantu mengarahkan peserta didik dalam belajar. Bahan ajar yang di desain secara bagus dan dilengkapi isi dan ilustrasi secara menarik akan mendorong peserta didik untuk memanfaatkan bahan ajar sebagai sumber belajar.

Media pembelajaran merupakan kebutuhan yang tidak dapat diabaikan karena proses pembelajaran untuk menambah ilmu serta wawasan yang luas dan akan digunakan di masa sekarang dan masa yang akan datang. Melalui media pembelajaran yang berbasis teknologi dan informasi sangat membantu guru untuk mentransfer pengetahuan secara efektif kepada peserta didik. Banyak media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran. Dengan masuknya berbagai pengaruh ke dalam dunia pendidikan maka media pembelajaran terus mengalami perkembangan dan memiliki ciri-ciri masing-masing. Seiring dengan pesatnya perkembangan media informasi dan komunikasi, baik perangkat keras (Hardware) maupun perangkat lunak (Software), akan

membawa perubahan bergesernya peranan guru, termasuk guru sebagai penyampaian pesan atau informasi. Natalia (2015:25).

Kegiatan belajar mengajar secara tidak langsung memerlukan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Jika media pembelajaran yang digunakan lebih aktif dan kreatif maka peserta didik tidak merasa bosan dalam pembelajaran di dalam kelas. Media pembelajaran yang bermacam-macam akan membuat peserta didik lebih termotivasi dalam pembelajaran. Peserta didik dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber seperti video pembelajaran. Video pembelajaran dimanfaatkan untuk semua aspek pada ranah pendidikan seperti aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada aspek kognitif peserta didik dapat mengobservasi kreasi dramatis kejadian sejarah di masa lalu yang mampu membuat karakter berasa lebih hidup dan jangan lupa ditambahkan dengan materi ajar. Pada aspek afektif, video dapat memperkuat peserta didik dalam merasakan unsure emosi dari pembelajaran yang efektif.

Proses belajar mengajar pada umumnya masih menggunakan media yang konvensional sehingga akan membuat peserta didik menjadi jenuh. Penyampaian materi secara konvensional, misalnya ceramah, akan membuat peserta didik cepat jenuh. Sehingga berakibat kurangnya pemahaman peserta didik pada pembelajaran sejarah. Secara garis besar dapat diketahui bahwa faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik antara lain: faktor motivasi, bakat dan minat, sikap, kebiasaan, ketekunan dan sosial ekonominya. Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik adalah dari lingkungan belajar termasuk didalamnya adalah sarana dan prasarana serta fasilitas belajar. Oleh karena itu, maka dalam pembelajaran dalam pembelajaran

sejarah perlu adanya media pembelajaran, sehingga proses pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan dan memajukan proses belajar mengajar. Dalam kurikulum terbaru yang disebut KURTILAS (Kurikulum 2013), kriteria ketuntasan peserta didik yang wajib dicapai minimal 6,5. Untuk pencapaian kompetensi tersebut, guru hendaknya menggunakan berbagai metode, pendekatan atau media pembelajaran sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik. Video pembelajaran merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk menjelaskan dan menggambarkan situasi atau kehidupan masyarakat Indonesia pada zamannya.

Peneliti bermaksud untuk mengangkat penggunaan media pembelajaran multimedia interaktif menggunakan media *Youtube* untuk mengetahui efektivitasnya serta perbedaan antara pemahaman belajar peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media video pembelajaran dengan pembelajaran secara konvensional pada materi Masuknya Islam ke Nusantara. Oleh karena itu peneliti akan melaksanakannya di Madrasah Aliyah Asyafiyah 02 Jatiwaringin bekasi, karena dalam pelaksanaan pembelajaran di MA tersebut masih ada beberapa permasalahan yang ada dalam pembelajaran mata pelajaran Masuknya Islam ke Nusantara. Penggunaan media pembelajaran multimedia interaktif akan mengurangi verbalitas dan menimbulkan daya tarik bagi peserta didik, sehingga motivasinya meningkat, yang akhirnya akan mempengaruhi pemahaman peserta didik MA Asyafiyah 02 Jatiwaringin.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat tema: **“Efektifitas Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Pembelajaran Sejarah Kelas X di MA Asyafiyah 02 Jatiwaringin Bekasi”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan peneliti selanjutnya.

1. Adanya guru yang hanya menggunakan metode ceramah.
2. Belum terlatihnya kreativitas guru dalam mengembangkan pola fikir peserta didik.
3. Peserta didik yang lebih tertarik dengan media video dibandingkan dengan metode ceramah.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya perkembangan yang bisa ditemukan dalam permasalahan ini maka perlu adanya batasan masalah agar membatasi hal yang tidak diinginkan. Peneliti hanya berfokus pada efektifnya video pembelajaran terhadap pemahaman peserta didik pada pembelajaran sejarah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah efektif video pembelajaran dalam pemahaman belajar peserta didik?
2. Adakah perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas yang memanfaatkan video sebagai media pembelajaran dengan kelas yang menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran sejarah?

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dan teoritis, yaitu sebagai berikut

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yang dapat diambil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk menambah pengetahuan bagi khasanah pendidikan berkaitan dengan pembelajaran sejarah yang ada untuk pengembangan kreativitas dan pola pikir peserta didik di sekolah.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peserta didik

Peserta didik diharapkan dapat mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi pada dunia nyata, melatih kreativitas dan komunikasi peserta didik.

b. Bagi Guru

Guru dapat menambah wawasan mengenai media video pembelajaran agar peserta didik paham betapa pentingnya mempelajari sejarah.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan proses pembelajaran sejarah yang lebih baik.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam pengembangan kreativitas peserta didik dan menjadi acuan untuk mengembangkan penelitian berikutnya serta menjadi bekal bagi peneliti yang notabene merupakan calon guru sejarah agar dapat menjadi guru yang lebih kreatif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Azhar, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Isjoni. (2006). *Membangun visi bersama aspek penting dalam reformasi pendidikan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Iskandar, M. d. (2009). *Orientasi Baru Supervisi Jakarta*. Jakarta: Gaung Persada.
- Sugiyono. (2017). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, A. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sunaryo, W. K. (2012). *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT Raja Rosdakarya.
- Winkel. (2005). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Tama.
- Yudhi, M. (2010). *Media Pembelajaran "Sebuah Pendekatan Baru"*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Djaali, P. M. (2000). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PPS UNJ.

Jurnal

Agustiningsih. (2015). video sebagai alternatif media pembelajaran dalam rangka mendukung keberhasilan penerapan kurikulum 2013 di sekolah dasar.

Pancaran, 57.

Alvionita, H. (2014). Penggunaan Media dalam Pembelajaran Sejarah SMA di Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal of History Education*, 32.

Azhar, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Cipayung, O. (2016). Pemanfaatan Video sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa . *Jurnal Education Building*, 89.
- Dedi Hamdani, E. K. (2012). Pengaruh Model pembelajaran Generatif dengan menggunakan alat peraga terhadap Pemahaman Konsep cahata. *Jurnal Exacta*, 82.
- Djaali, P. M. (2000). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PPS UNJ.
- Hadi, S. (2017). Efektivitas penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding TEP&PDs* , 97-99.
- Hasan, Q. A. (2012). Pengembangan Pembelajaran Operasi Pembagian dengan Menekankan Aspek Pemahaman. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia* (pp. MP-702). Yogyakarta : UNPAR.
- Hasan, S. H. (2019). Pendidikan Sejarah Abad ke 21. *HISTORIA: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 62-63.
- Isjoni. (2006). *Membangun visi bersama aspek penting dalam reformasi pendidikan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Iskandar, M. d. (2009). *Orientasi Baru Supervisi Jakarta*. Jakarta: Gaung Persada.
- Khoiri, M. (2014). Pemahaman Siswa pada Konsep Segiempat berdasarkan Teori Van Hiele. *Prosiding Seminar Nasional Matematika* (p. 256). Jember: Universitas jember.

- Kurniawan, V. H. (2012). perilaku pemanfaatan media Internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran sosiologi di SMA. *Jurnal Sosialitas*, 2 (1) , 65.
- Kurniawan, V. H. (2012). perilaku pemanfaatan media Internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran sosiologi di SMA. *Jurnal Sosialitas*, 2 (1), 65.
- Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran. *Jurnal Pemikiran Islam*, 37 (1) , 27.
- Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran. *Jurnal Pemikiran Islam*, 37 (1), 27.
- Matondang, Z. (2009). Validitas dan Reabilitas Suatu Instrumen Penelitian . *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, 6 (2) , 92-96.
- Matondang, Z. (2009). Validitas dan Reabilitas Suatu Instrumen Penelitian . *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, 6 (2), 92-96.
- Mustika Zahro, S. M. (2017). The Implementation Of The Character Education in History Teaching. *Jurnal Historica*, 5-6.
- Natalia, P. (2015). Efektifitas penggunaan media pembelajaran congklak untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 3 (2) , 343.
- Natalia, P. (2015). Efektifitas penggunaan media pembelajaran congklak untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 3 (2), 343.
- Rita Mutia, A. A. (2017). Pengembangan Video Pembelajaran Ipa Pada materi Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* , 108-109.

- Rosana, L. N. (2014). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kemampuan Berfikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Sejarah siswa. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 35-37.
- Sayono, J. (2013). Pembelajaran Sejarah di Sekolah : dari Pragmatis ke Idealis. *Sejarah dan Budaya*, 12-13.
- Sendi, H. d. (2015). Studi Komparasi Hasil Pembelajaran berbasis komputer menggunakan metode cooperative learning tipe jigsaw dengan metode konvensional. *Jurnal penelitian Teknologi Komunikasi dan Informasi*, 2 (2) , 17.
- Sendi, H. d. (2015). Studi Komparasi Hasil Pembelajaran berbasis komputer menggunakan metode cooperative learning tipe jigsaw dengan metode konvensional. *Jurnal penelitian Teknologi Komunikasi dan Informasi*, 2 (2), 17.
- Sugiyono. (2017). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, A. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sunaryo, W. K. (2012). *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT Raja Rosdakarya.
- Wawan, B. d. (2011). Studi perbandingan antara Model Pembelajaran berbasis Komputer dalam Meningkatkan Kemampuan berfikir matematis tingkat tinggi. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Informasi*, 2 (1) , 25.
- Wawan, B. d. (2011). Studi perbandingan antara Model Pembelajaran berbasis Komputer dalam Meningkatkan Kemampuan berfikir matematis tingkat tinggi. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Informasi*, 2 (1), 25.
- Winkel. (2005). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Tama.

Yudhi, M. (2010). *Media Pembelajaran "Sebuah Pendekatan Baru"*. Jakarta: Gaung Persada Press.

